BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang diuraikan, maka dapat diambil beberapa kesimpulan diantaranya sebagai berikut:

1. Variabel kinerja pegawai terdiri dari 4 dimensi utama yaitu efektivitas dan efisien, orientasi tanggung jawab, disiplin, inisiatif yang dimana secara keseluruhan variabel kinerja pegawai memiliki hasil akhir rata-rata termasuk dalam kategori baik. Kecerdasan emosional terdiri dari penilaian emosi diri (*self-emotional appraisal*), penilaian emosi orang lain (*other's emotional appraisal*), pengaturan emosi (*regulation of emotion*), dan penggunaan emosi (*use of emotion*) yang dimana secara keseluruhan variabel kecerdasan emosional memiliki hasil akhir rata-rata termasuk dalam kategori cerdas. Profesionalisme sebagai variabel mediasi terdiri dari 5 dimensi yaitu kompetensi, loyalitas, budaya organisasi, performansi, akuntabilitas yang dimana secara keseluruhan variabel profesional sebagai variabel mediasi memiliki hasil akhir rata-rata termasuk dalam kategori profesional. Dari ketiga variabel yang digunakan, yang memiliki rata-rata paling tinggi yaitu variabel kinerja dengan rata-rata 363,1. Dimensi tertingginya yaitu efektivitas dan efisien pada pernyataan pegawai menggunakan waktu dengan baik dalam bekerja, sementara variabel yang memiliki rata-rata paling rendah yaitu variabel kecerdasan emosional dengan rata-rata 351,6. Dimensi terendahnya yaitu penggunaan emosi (*use of emotion*) pada pernyataan pegawai dapat menenangkan diri saat marah.
2. Kecerdasan emosional berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Jambi, yang berarti variabel kecerdasan emosional memiliki pengaruh penting dalam meningkatkan kinerja pegawai. Hal ini dikarenakan Jika seseorang memiliki kecerdasan emosional yang baik, maka pegawai dapat mengatur potensi diri

yang dimilikinya secara optimal sehingga akan menghasilkan kinerja yang baik.

3. Kecerdasan emosional berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap profesionalisme pegawai Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Jambi, yang berarti variabel kecerdasan emosional memiliki pengaruh penting dalam meningkatkan profesionalisme pegawai. Hal ini dikarenakan semakin baik kecerdasan emosional pegawai maka semakin profesional juga interaksinya dengan rekan kerja dan anggota masyarakat yang membutuhkan layanan administratif. Hal ini, membantu membina kemitraan yang kuat dan mencapai tujuan lembaga tersebut.
4. Profesionalisme berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Jambi, yang berarti variabel profesionalisme memiliki pengaruh penting dalam meningkatkan kinerja pegawai. Hal ini dikarenakan semakin tinggi profesionalisme yang dimiliki pegawai maka semakin tinggi pula kinerja pegawai.
5. Kecerdasan emosional berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai melalui profesionalisme pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Jambi, yang berarti variabel kecerdasan emosional memiliki pengaruh penting dalam meningkatkan kinerja pegawai dan variabel profesionalisme mampu memediasi hubungan antara kecerdasan emosional dalam meningkatkan kinerja pegawai pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Jambi.

6.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Saran praktis

- a. Pada variabel kinerja pegawai disarankan untuk Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Jambi melakukan monitoring tiga bulan sekali terhadap pekerjaan pegawai, apakah sudah dilakukan dengan

sesuai, kemudian memberi pelatihan untuk pegawai sehingga kemampuan dan ketrampilan pegawai menjadi lebih baik.

- b. Pada aspek kecerdasan emosional juga perlu untuk terus dioptimalkan guna menunjang kinerja pegawai. Salah satunya dapat dilakukan dengan cara kumpul bersama atau gathering kantor guna membangun hubungan baik antar individu.
- c. Pada aspek profesionalisme terhadap kinerja pegawai mengandung pengaruh positif, maka sangat penting untuk meningkatkan profesionalisme pegawai. Hal yang dapat dilakukan yaitu dengan melakukan pendorongan kerja profesional melalui pementoran atau melakukan dukungan melalui otomatisasi (modernisasi pada sistem kantor).

2. Saran akademis

Berdasarkan Hasil penelitian dan kesimpulan yang diuraikan, menunjukkan bahwa dimensi terendah yaitu penggunaan emosi (*use of emotion*) pada variabel kecerdasan emosional, saran bagi peneliti selanjutnya adalah meneliti indikator yang lebih efektif yang berhubungan dengan dimensi penggunaan emosi (*use of emotion*) pada variabel kecerdasan emosional untuk mendapatkan hasil penelitian yang lebih baik.